

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, berdasarkan koefisien korelasi. Metode Kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Menurut Emzir (2015:37) Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Dermawan (2014:138) Sampel adalah bagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi pada penelitian ini mengambil populasi semua siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 29 Kota Jambi.

Data jumlah siswa/ siswi di TK Kemala Bhayangkari 29 Kota Jambi di kelas

No	Kelas	Jumlah
1	B1	13
2	B2	12
3	B3	16
4	B4	15
5	B5	12
Jumlah murid		68

Pada awalnya sang peneliti akan menyebarkan angket pola asuh demokratis kepada semua orangtua yang memiliki anak dengan rentan usia 5 sampai 6 tahun, selanjutnya setelah mendapatkan hasil penyebaran angket orang tua mana sajakah yang memiliki kriteria yang sesuai dari hasil tersebut serta setelah itu sang peneliti akan menyebarkan angket karakter kejujuran kepada orang tua yang telah memenuhi untuk menjadi sampel pada penelitian ini

Sugiono (2017:90) Roscoe dalam buku *Reaserch Methods For Business* 1982 memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
2. Bila sampel di bagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5(independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10s/d 20

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam peneliti:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang sesuai dengan tujuan dilakukannya eksperimen tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini menurut pengertian tersebut yaitu Pola asuh Orangtua (X).
2. Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi efek karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Karakter Kejujuran (Y)

Tabel skala Likert

SELALU (SL)	SERING (SR)	JARANG (JR)	TIDAK PERNAH (TP)	KETERANGAN
4	3	2	1	POSITIF
1	2	3	4	NEGATIF

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dermawan (2014:159) Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Dalam pengumpulan data sang peneliti menggunakan Angket, Angket Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang hubungan pola asuh demokratis terhadap meningkatkan karakter anak dengan memberikan daftar pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian atau responden secara individu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian menyebarkan angket dan menghimpunnya kembali setelah diisi oleh responden.

Tabel Kisi-kisi angket Pola Asuh Demokratis

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. butir soal	Jumlah
1	Pola Asuh Demokratis	Adanya musyawarah dalam keluarga	Mengikut sertakan anak dalam membuat peraturan keluarga		
			Mengajak anak-anak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah		
			Bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi		
2		Adanya kebebasan yang terkendali	Mendengar, mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak		
			Memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan		
			Anak meminta izin ketika main keluar rumah		
			Memberikan izin bersyarat ketika ingin meminta dibelikan mainan		
3		Adanya pengarahan dari orangtua	Bertanya kepada anak tentang kegiatan sehari-hari		
			Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya		

			Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkannya untuk ditinggalkan		
4		Adanya bimbingan dan perhatian	Memberikan pujian kepada anak jika benar atau berperilaku baik		
			Memberikan teguran kepada anak jika salah atau berperilaku buruk		
			Memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan yang dibutuhkan		
			Mengurus keperluan atau kebutuhan anak sehari-hari		
			Membimbing anak ketika belajar		
5		Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	Terdapat tuturkata yang baik antara anggota keluarga		
			Saling tolong menolong dalam melakukan pekerjaan dirumah		
			Bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas		
6		Adanya komunikasi dua arah	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang sesuatu		
			Menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan		

			Membicarakan segala persoalan yang timbul dalam keluarga		
--	--	--	--	--	--

Tabel Kisi-kisi angket kejujuran

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir Soal	Jumlah
1	Kejujuran	Anak mengerti mana milik pribadi mana milik bersama (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)	1. Anak menghargai benda miliknya sendiri 2. memelihara benda miliknya dengan baik 3. anak menghormati milik orang lain 4. Anak meminta izin kepada orang lain ketika ingin menggunakan barang orang lain		

2		Anak merawat dan menjaga benda milik bersama (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)	1. Anak tertib menggunakan mainan secara bersama 2. anak antri dengan senanghati menunggu giliran		
---	--	--	--	--	--

			<p>3. menjaga dengan baik benda yang digunakan</p> <p>4. mengembalikan setiap barang digunakan ke tempat semula</p>		
3		<p>Anak terbiasa berkata jujur</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<p>1. Anak menunjukkan bukti-bukti tentang apa yang di katakana yang membuat oranglain percaya</p> <p>2. meyakinkan orang lain percaya terhadap perbuatan maupun ucapan</p> <p>3. mengakui kesalahan dengan mengatakan yang sebenarnya</p> <p>4. meminta izin pada pemiliknya jika membutuhkan benda yang bukan miliknya</p>		
4		<p>Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<p>1. anak menghargai milik oranglain</p> <p>2. segera mengembalikan benda yang telah digunakan</p>		

			<p>3. mengganti kerusakan benda orang lain yang digunakan</p> <p>4. menyerahkan dengan senang hati milik orang lain</p>		
5		<p>Menghargai milik bersama</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<p>1. anak menghindari perampasan benda punya orang lain</p> <p>2. meminta izin menggunakan benda oranglain</p> <p>3. menjaga dari kerusakan dalam menggunakan milik orang lain</p> <p>4. anak mengganti jika rusak milik orang lain</p>		
6		<p>Mau mengakui kesalahan</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<p>1. anak berkata jujur atas kesalahan yang terjadi</p> <p>2. menceritakan yang terjadi dengan jujur atas kesalahannya</p> <p>3.mengakui dengan lapang dada jika salah</p> <p>4. mengakui dengan tulus atas apa yang dilakukan jika salah</p>		

7		<p>Meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. meminta maaf pada orang lain atas kesalahannya 2. menceritakan dengan jujur tentang kesalahannya 3. memberikan maaf kepada orang lain yang tulus tentang kesalahannya 4. Berubah menjadi lebih baik 		
8		<p>Menghargai keunggulan orang lain</p> <p>(Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan pujian atas keunggulan oranglain 2. memberikan kekaguman atas kehebatan dan kelebihan orang lain dengan non verbal 3. menghargai karya oranglain 		

			4. menghargai atas capaian yang telah didapatkan temannya		
9		Tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Dan Informal)	1. merapikan seperti semula mainan yang digunakan 2. meletakkan sesuatu pada tempatnya 3. membersihkan peralatan makan setelah makan 4. menyusun dengan rapi peralatan disekolah		

3.5 Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel Arikunto 1998 dalam (Taniredja 2012:41)

3.6 Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, yang dimaksud validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti Sugiono (2017:267). Uji validitas dilakukan dengan cara validitas konstruksi melalui pembuatan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator-indikator yang diukur

Sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang dipergunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba dimaksud untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan bahasa alternative jawaban yang tersedia, maupun maksud yang terkandung dalam penyebaran angket tersebut.

Dengan mencari korelasi kedua instrument itu secara keseluruhan maka akan didapat harga r -nya. Apabila harga r (korelasi) itu setelah dibandingkan dengan harga r table ternyata signifikan, maka dapat dikatakan bahwa tes/instrument yang disusun sesuai atau sejajar dengan kriteria.

Peneliti menghitung validitas perbutir angket dengan menggunakan rumus Korelasi product moment yang dikemukakan Munir (2017:239) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{n}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	: koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}	N	: Jumlah subyek
X	: skor item	Y	: Skor total
$\sum x$: jumlah skor item	$\sum y$: jumlah skor total
$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor item	$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Menurut Ali dalam Taniredja (2012:135) hasil penghitungan berupa koefisien korelasi dapat menggambarkan derajat “ketepatan” atau derajat validitas suatu alat test, yang menurut ketentuan berkisar antara 0,00 s.d +1,00 ($0,00 \leq K \leq +1,00$ Dimana K adalah kefesien korelasi). Untuk menafsiekan tinggi rendahnya validitas dan koefisien korelasi, ggunakan pedoman sebagai berikut:

0,00 s.d 0,20: Hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid)

0,21 s.d 0,40: Korelasi rendah (validitas rendah)

0,41 s.d 0,60: Korelasi sedang (validitas sedang)

0,61 s.d 0,80: Korelasi tinggi (validitas tinggi)

0,81 s.d 1,00: Korelasi sempurna (validitas sempurna)

3.7 Teknik analisis data

1. Uji prasaratan statistic

Sebelum data analisis dilakukan langkah-langkah uji persyaratan analisis data sebagai berikut, Arikunto dalam Taniredja (2012:140)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak dengan kata lainy sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengajuan normalitas digunakan untuk menguji variabel X dan variabel Y yang ditempuh dalam melakukan normalitas adalah chi kuadrat berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{f_o - f_h}{f_h} \right]$$

Keterangan:

x^2 : chi kuadrat

f_o : kebiasaan yang diperoleh

f_h : kebiasaan yang diharapkan

Apabila harga $x^2 \text{ hitung} < x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya bila $x^2 \text{ hitung} > x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel bebas tersebut dengan variabel-variabel terikat linear atau tidak. Adapun yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R_{jk(tc)}}{R_{jk(E)}}, F_{tabel} = (1-a)(k-2;n.k)$$

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti persamaannya linier, sedangkan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linear

3.8 Uji Hipotesis

Teknik analisa data dengan teknik Korelasi Product Moment. Adapun rumus Korelasi Product Moment sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (Taniredja:256) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi suatu butir

N : Cacah Objek

X : Skor Butir

Y : Skor Total

Keterangan:

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$, apabila $r = -1$ artinya korelasi atau hubungannya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada hubungan; dan $r = 1$ berarti korelasi atau hubungannya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah.

Selanjutnya koefisien korelasi yang didapat dihitung signifikansi nya dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) Kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan